

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital telah memberikan pengaruh yang besar terhadap berbagai sektor industri, termasuk sektor pariwisata, hospitality, dan layanan berbasis pengalaman. Dalam industri pariwisata, transformasi digital tidak hanya digunakan untuk mendukung promosi dan layanan pelanggan, tetapi juga berperan dalam meningkatkan efisiensi proses bisnis, integrasi data, dan pengelolaan operasional perusahaan [1]. Pemanfaatan teknologi digital pada sektor pariwisata juga mendorong terbentuknya layanan yang lebih cerdas, terstruktur, serta mampu mendukung pengembangan wisata secara berkelanjutan [2]. Hal serupa juga terjadi pada industri hotel dan hospitality, di mana digital transformation menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan efisiensi operasional, kualitas layanan, dan daya saing perusahaan[3] .

Pemilihan PT CIGWA INDONESIA JAYA sebagai tempat pelaksanaan magang didasarkan pada ketertarikan terhadap perusahaan yang bergerak di bidang wisata edukasi, hospitality, dan pengelolaan lingkungan. CIGWA atau Cisarua Green World Adventure merupakan kawasan wisata edukatif yang menggabungkan konsep rekreasi, pembelajaran, dan pelestarian alam dalam satu lokasi terpadu di Megamendung, Bogor. Perusahaan ini memiliki berbagai fasilitas seperti hotel, villa, area camping, restoran, wahana permainan, serta program edukasi lingkungan untuk sekolah, komunitas, maupun perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, PT CIGWA INDONESIA JAYA melibatkan beberapa divisi yang saling berkaitan, seperti Human Resources, Purchasing, Finance, Marketing, Operational, dan Information Technology/System Support. Keterkaitan antar divisi tersebut membuat kebutuhan terhadap sistem informasi yang terintegrasi menjadi semakin penting.

Selama pelaksanaan magang, posisi yang dijalankan adalah System Analyst Intern. Posisi ini berkaitan dengan kegiatan analisis kebutuhan pengguna, pemetaan proses bisnis, penyusunan SOP sistem, pembuatan dokumentasi penggunaan aplikasi, serta dukungan terhadap implementasi dan optimalisasi sistem ERP Odoo. ERP atau Enterprise Resource Planning merupakan sistem yang dapat mengintegrasikan berbagai proses bisnis dan data perusahaan ke dalam satu platform terpadu[4]. Implementasi ERP juga dinilai penting karena dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki alur informasi, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih terstruktur[5]. Namun, keberhasilan implementasi ERP tidak hanya bergantung pada sistem yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor seperti dukungan manajemen, pelatihan pengguna, komunikasi antar bagian, kesesuaian proses bisnis, dan keterlibatan pengguna dalam proses implementasi [6] .

Dalam pelaksanaan operasional perusahaan, masih ditemukan beberapa kendala seperti proses kerja yang masih dilakukan secara manual, penggunaan dokumen fisik, alur kerja antar departemen yang belum sepenuhnya terstandarisasi, potensi kesalahan input data, serta keterbatasan monitoring terhadap proses yang sedang berjalan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya evaluasi proses bisnis dan penyusunan prosedur kerja yang lebih terstruktur. Dalam konteks purchasing dan inventory, penggunaan ERP dapat membantu perusahaan mengintegrasikan proses permintaan pembelian, pemesanan, penerimaan barang, pencatatan tagihan, hingga pembayaran kepada vendor. Integrasi proses tersebut penting karena ERP mampu mendukung koordinasi antar bagian, meningkatkan akurasi data, serta memperkuat pengelolaan logistik dan rantai pasok perusahaan [7].

Selain mendukung proses operasional, kebutuhan perusahaan terhadap informasi yang cepat dan mudah dipahami juga menjadi salah satu alasan pentingnya penggunaan dashboard. Dashboard dapat digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk visual sehingga pengguna dapat memahami kondisi bisnis secara lebih ringkas dan efektif. Integrasi ERP dengan Business Intelligence dapat membantu perusahaan mengubah data operasional menjadi informasi yang

bermanfaat untuk mendukung pengambilan keputusan[8] . Pengambilan keputusan berbasis data juga menjadi penting karena data yang diolah dengan baik dapat memberikan wawasan yang lebih akurat terhadap kondisi bisnis, membantu perusahaan memahami tren, serta mendukung peningkatan produktivitas[9]. Oleh karena itu, pembuatan dashboard pada modul Sales dan Purchase menjadi salah satu bentuk kontribusi dalam mendukung kebutuhan manajemen terhadap monitoring dan analisis data. Pengembangan dashboard yang baik perlu memperhatikan kebutuhan pengguna, pemilihan indikator yang relevan, serta penyajian visual yang mudah dipahami [10].

Berdasarkan kondisi tersebut, pelaksanaan magang di PT CIGWA INDONESIA JAYA memberikan pengalaman langsung dalam memahami penerapan sistem informasi di lingkungan perusahaan. Dalam kegiatan magang tersebut, dilakukan analisis proses bisnis, penyusunan SOP purchasing berbasis ERP Odoo, serta pembuatan dashboard Sales dan Purchase. Melalui rangkaian kegiatan tersebut, diperoleh pemahaman mengenai peran teknologi informasi dalam mendukung efisiensi operasional, integrasi data, serta pengambilan keputusan berbasis data di perusahaan..

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja

Pelaksanaan kerja magang merupakan salah satu kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam dunia kerja secara nyata. Melalui kegiatan magang, mahasiswa dapat memahami proses kerja profesional, budaya kerja perusahaan, serta tantangan yang muncul dalam lingkungan industri.

Kegiatan kerja magang yang dilaksanakan di PT CIGWA INDONESIA JAYA memberikan kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam aktivitas perusahaan, khususnya pada bidang System Analyst. Kegiatan ini berkaitan dengan analisis proses bisnis, dokumentasi sistem, penyusunan SOP, implementasi ERP Odoo, serta pembuatan dashboard visualisasi data. Keterlibatan sebagai System Analyst Intern menjadi relevan karena implementasi ERP membutuhkan

pemahaman terhadap kebutuhan pengguna, proses bisnis, serta kesesuaian sistem dengan kondisi operasional perusahaan [6].

Program kerja magang dilaksanakan dengan maksud untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung di lingkungan perusahaan serta meningkatkan kesiapan dalam menghadapi dunia kerja profesional. Adapun maksud dari pelaksanaan kerja magang ini adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan, khususnya dalam bidang sistem informasi dan analisis sistem.
2. Memenuhi kewajiban akademik sebagai salah satu syarat penyelesaian studi pada Program Studi Sistem Informasi.
3. Menambah wawasan mengenai proses bisnis perusahaan dan penerapan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan operasional.
4. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, serta kemampuan memecahkan masalah dalam menghadapi kebutuhan sistem di perusahaan.
5. Melatih tanggung jawab, kedisiplinan, komunikasi, dan kerja sama dalam lingkungan kerja profesional.

Adapun tujuan dari pelaksanaan kerja magang di PT CIGWA INDONESIA JAYA sebagai System Analyst adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh pemahaman nyata mengenai tugas dan tanggung jawab seorang System Analyst di lingkungan perusahaan.
2. Mempelajari proses analisis kebutuhan sistem, perancangan solusi, serta implementasi sistem yang digunakan perusahaan.
3. Memberikan kontribusi kepada perusahaan melalui dukungan dalam kegiatan analisis, diskusi kebutuhan user, meeting, training user, serta pengembangan proses kerja.

4. Meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap budaya kerja perusahaan, baik secara *Work From Home* (WFH) maupun saat kegiatan di kantor.
5. Menambah pengalaman kerja yang dapat menjadi bekal dalam menghadapi dunia kerja dan karier di masa mendatang.

1.3 Deskripsi Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Program kerja magang dilaksanakan di PT CIGWA INDONESIA JAYA selama periode 1 Februari 2026 hingga 30 Juni 2026. Kegiatan magang dilaksanakan dengan sistem *Work From Home* (WFH) sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh perusahaan. Selama periode tersebut, aktivitas kerja dilakukan pada hari Senin sampai Jumat dengan jam operasional mulai pukul 09.00 WIB hingga 17.00 WIB.

Selama pelaksanaan kerja magang, berbagai tugas dan tanggung jawab yang berkaitan dengan kegiatan analisis sistem dan implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) *Odoo* diberikan untuk mendukung operasional perusahaan. Kegiatan yang dilakukan meliputi analisis kebutuhan pengguna, dokumentasi proses bisnis, penyusunan solusi sistem, pelaksanaan diskusi dan koordinasi dengan tim terkait, serta pendampingan dalam kegiatan pelatihan pengguna. Selain itu, keterlibatan dalam proses implementasi dan pengembangan sistem juga diberikan sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman terhadap penerapan sistem informasi di lingkungan perusahaan.

Pelaksanaan program magang tersebut dilakukan selama kurang lebih lima bulan dengan mengikuti jadwal kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Selama periode pelaksanaan magang, berbagai prosedur kerja juga dijalani, mulai dari proses penerimaan peserta magang, pemberian tugas dan arahan oleh pembimbing lapangan, pelaksanaan pekerjaan sesuai kebutuhan perusahaan, pelaporan hasil pekerjaan secara berkala, hingga penyelesaian program magang.

pada akhir periode kerja. Melalui seluruh rangkaian kegiatan tersebut, pengalaman kerja profesional dapat diperoleh serta pemahaman mengenai penerapan ilmu Sistem Informasi dalam dunia industri dapat ditingkatkan..

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Program kerja magang di PT CIGWA INDONESIA JAYA dilaksanakan selama periode 1 Februari 2026 hingga 30 Juni 2026. Selama periode tersebut, kegiatan magang dilakukan dengan sistem *Work From Home* (WFH) sesuai dengan kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan. Aktivitas kerja dilaksanakan pada hari Senin hingga Jumat dengan jam operasional yang dimulai pada pukul 09.00 WIB dan berakhir pada pukul 17.00 WIB. Seluruh kegiatan yang dilakukan selama masa magang dilaksanakan sesuai dengan jadwal kerja yang telah ditetapkan serta berada di bawah arahan dan pengawasan pembimbing lapangan.

Dalam pelaksanaannya, berbagai kegiatan yang berkaitan dengan analisis kebutuhan sistem, dokumentasi proses bisnis, implementasi sistem *ERP Odoo*, koordinasi dengan pengguna, serta kegiatan pendukung lainnya telah dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Setiap tugas dan tanggung jawab yang diberikan selama masa magang telah didokumentasikan sebagai bentuk pencatatan aktivitas kerja sekaligus sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan program magang.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan selama periode magang, pencatatan aktivitas kerja disajikan dalam bentuk *Gantt Chart*. Penyajian *Gantt Chart* tersebut dimaksudkan untuk menunjukkan waktu pelaksanaan setiap kegiatan utama yang dilakukan selama program magang berlangsung, sehingga keterkaitan antara aktivitas yang dilaksanakan dan periode pelaksanaannya dapat terlihat secara lebih sistematis. Melalui penyajian tersebut, progres pelaksanaan kerja magang selama periode Februari 2026 hingga Juni 2026 dapat ditunjukkan secara terstruktur dan mudah dipahami.

Tabel 1.1 *Gant Chart* Lini Masa Kegiatan Masa Magang

Kegiatan	February				March				April				May				June			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Mempelajari sistem <i>ERP Odoo</i> yang digunakan oleh perusahaan																				
Mempelajari dan eksplorasi penggunaan sistem <i>Odoo</i> , khususnya pada modul <i>Purchase</i> , <i>Inventory</i> , dan <i>Accounting</i> .																				
Membantu tim desain dalam membuat <i>wireframe</i> sebagai kerangka awal <i>website</i> perusahaan.																				
Membantu melakukan <i>crosscheck</i> data pembelian.																				
Menganalisis proses pembelian manual perusahaan dengan membandingkannya terhadap penggunaan sistem <i>Odoo</i> , serta mengidentifikasi kendala <i>user</i> dan mendiskusikan permasalahan operasional bersama tim terkait.																				
Menganalisis proses pembelian secara <i>end-to-end</i> , mulai dari <i>Purchase Request</i> hingga <i>Receipt</i> , serta mengidentifikasi permasalahan utama dalam operasional pembelian.																				
Membuat dan menyesuaikan <i>flowchart</i> proses pembelian berdasarkan sistem <i>Odoo</i> dengan kondisi operasional di lapangan.																				

Melakukan revisi pertama dan dikusi terhadap <i>flowchart</i> proses pembelian berdasarkan feedback yang diterima dari tim .																				
Melakukan revisi kedua terhadap flow proses pembelian berdasarkan hasil simulasi dan <i>feedback</i> lanjutan dari tim.																				
Menyusun dokumentasi <i>flow</i> dan <i>draft</i> SOP berdasarkan section proses, yaitu <i>Purchase Request, Purchase Order, Receipt, Vendor Bill</i> , dan <i>Payment</i> .																				
Melakukan penyesuaian SOP dengan kondisi lapangan, dengan status dokumen masih dalam tahap pengembangan dan belum final.																				
Melakukan analisis terhadap proses bisnis Purchasing yang sedang berjalan di perusahaan sebagai dasar penyusunan dan revisi <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP).																				
Mengidentifikasi peluang perbaikan pada proses Purchasing berdasarkan hasil analisis, observasi, dan kebutuhan operasional perusahaan.																				
Menyusun draft awal revisi SOP <i>Purchasing</i> serta mendokumentasikan hasil analisis dan temuan selama proses penyusunan SOP.																				

Melakukan pemeriksaan dan validasi data <i>Vendor List</i> pada sistem ERP Odoo, mencakup pengecekan kesesuaian informasi vendor dengan data perusahaan serta identifikasi data vendor yang belum lengkap atau memerlukan pembaruan.																			
Mempelajari dan mengeksplorasi modul <i>Dynamic Dashboard</i> dari <i>Cybrosys</i> pada <i>ERP Odoo</i> , mencakup pemahaman fitur visualisasi data, analisis kebutuhan informasi manajemen, penelitian <i>KPI</i> yang sesuai untuk <i>Dashboard Purchase</i> , serta dokumentasi hasil pembelajaran dan konfigurasi dashboard.																			
Mengikuti pelatihan dan simulasi pembuatan dashboard menggunakan modul <i>Dynamic Dashboard</i> , mencakup percobaan konfigurasi dengan data transaksi <i>ERP</i> , identifikasi metrik dan indikator performa yang relevan, evaluasi jenis visualisasi data, serta penyusunan konsep <i>dashboard</i> untuk mendukung monitoring aktivitas <i>Purchasing</i> .																			

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan program magang di PT CIGWA INDONESIA JAYA dilakukan melalui beberapa tahapan yang dimulai dari proses pengajuan magang hingga berakhirnya masa kerja magang. Tahapan-tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1) Pra-Magang

Tahap pra-magang merupakan tahapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan program magang dimulai. Pada tahap ini, beberapa proses yang dilalui adalah sebagai berikut:

- a. Informasi mengenai kesempatan magang diperoleh melalui berbagai sumber informasi yang tersedia, baik secara daring maupun melalui jaringan profesional yang dimiliki.
- b. Dokumen lamaran berupa *Curriculum Vitae* (CV) dikirimkan kepada PT CIGWA INDONESIA JAYA sebagai bentuk pengajuan untuk mengikuti program magang.
- c. Setelah dokumen lamaran diterima dan ditinjau oleh perusahaan, panggilan wawancara diberikan sebagai bagian dari proses seleksi calon peserta magang.
- d. Wawancara dilaksanakan untuk membahas latar belakang pendidikan, pengalaman yang dimiliki, kemampuan yang relevan, serta kesesuaian kandidat dengan posisi yang dibutuhkan oleh perusahaan.
- e. Setelah proses seleksi selesai dilakukan, pemberitahuan penerimaan magang diberikan oleh pihak perusahaan dan posisi sebagai *System Analyst Intern* ditetapkan untuk periode pelaksanaan magang yang telah disepakati.

f. Persetujuan pelaksanaan magang kemudian diajukan kepada pihak Program Studi Sistem Informasi Universitas Multimedia Nusantara dengan melengkapi dokumen yang diperlukan sesuai ketentuan Program Pro-Step.

2) Pelaksanaan Magang

Tahap pelaksanaan magang merupakan tahapan ketika kegiatan kerja magang berlangsung di PT CIGWA INDONESIA JAYA. Pada tahap ini, beberapa kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pengenalan terhadap lingkungan kerja, proses bisnis perusahaan, serta ruang lingkup pekerjaan diberikan sebelum pelaksanaan tugas dimulai.
- b. Tugas dan tanggung jawab yang berkaitan dengan analisis sistem, dokumentasi proses bisnis, implementasi *ERP Odoo*, serta kegiatan pendukung lainnya dilaksanakan sesuai dengan arahan yang diberikan oleh pembimbing lapangan
- c. Koordinasi dan diskusi dengan pengguna (*user*) maupun tim terkait dilakukan untuk mendukung pelaksanaan pekerjaan dan penyelesaian kebutuhan sistem perusahaan.
- d. Aktivitas kerja yang dilakukan selama program magang berlangsung didokumentasikan secara berkala sebagai bentuk pelaporan dan evaluasi kegiatan magang.

3) Pasca-Magang

Tahap pasca-magang merupakan tahapan yang dilakukan setelah seluruh kegiatan kerja magang selesai dilaksanakan. Pada tahap ini, beberapa kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan laporan magang dilakukan berdasarkan format dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara.

b. Seluruh pengalaman, kegiatan, serta hasil pekerjaan yang diperoleh selama masa magang didokumentasikan ke dalam laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik.

c. Sidang magang dilaksanakan sebagai tahap akhir untuk mempresentasikan hasil pelaksanaan kerja magang yang telah dilakukan di PT CIGWA INDONESIA JAYA.

